BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, sebagai berikut:

1. Akhlak santri merupakan sikap santri dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pesantren maupun diluar pesantren. Santri di pondok pesantren miftahul mubtadiin sangat menjunjung tinggi nilai kesopanan kepada siapapun baik di lingkup pesantren ataupun luar pesantren. selain menjunjung nilai kesopanan santri juga harus taat kepada aturan yang sudah dibuat oleh pengasuh pondok pesantren baik itu santri putra atau putri.
2. Pembelajaran kitab *Ta`lim al-Muta`allim* masih menggunakan metode tradisional yang masih melekat di lingkup pesantren yaitu metode klasik (metode tradisional) yang sudah dikenal di kalangan pesantren yaitu salah satunya adalah menggunakan metode Bandongan. Metode Bandongan adalah Yaitu kegiatan pengajaran dimana seorang Ustadz atau Kyai membaca dan menerjemahkan dan mengupas pengertian kitab kepada para santri dan juga menggunakan metode makna Klasik (makna jawa klasik). Evaluasi atau cara penilaian pembelajaran kitab *Ta'lim al Muta'allim* dan *Washaya al-Aba' Lil Abna'* seperti mata pelajaran biasanya, karena kedua kitab ini dikaji di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Tsanawiyah Darussalam maka evaluasinya menggunakan ulangan semesteran seperti yang ada dalam kurikulum Depag dan juga menggunakan penilaian perilaku sehari-hari yang dilakukan oleh guru masing-masing karena kitab ini sangat berkaitan dengan akhlak.

3. Kedua kitab ini *Ta'lim Muta'allim* dan *Washaya Al-Aba' Lil Abnaa'* sangat cocok dikaji karena keduanya membahas akhlak. Materi yang ada dalam kedua kitab ini mengajarkan tentang akhlak terutama akhlak para murid kepada gurunya. Akhlak dalam kitab ini merupakan pelajaran akhlak yang paling mendasar yang mudah difahami oleh santri pemula. Ada perbedaan tingkah laku antara santri yang sudah mengkaji kedua kitab ini dan yang belum.

B. SARAN

Setelah penulis melihat hasil penelitian di pondok pesantren miftahul mubtadiin krempyang tanjunganom nganjuk tentang implementasi kitab *Ta'lim Muta'allim* dan *Washaya Al-Aba' Lil Abnaa'* maka penulis merasa perlu untuk saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Pondok Putri Maupun Putra

   Selalu memantau kegiatan santrinya meskipun sudah ada pengurus tetapi pengasuh tetap berkewajiban untuk memantau santrinya. Agar mengetahui bagaimana perilaku santri dalam kesehariannya dan agar tidak sampai kecolongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kepada Ustad dan Ustadzah

   Diharapkan guru tidak hanya menggunakan metode tradisional tetapi juga harus menguasai metode modern.

3. Kepada Pengurus Putra dan Putra

   Hendaknya pengurus secara kontinue dan tidak lengah untuk memperhatikan dan mengawasi santri-santri dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya, perilakunya, dan ibadahnya kepada Allah SWT.

4. Kepada Santri Putri dan Putra

   Diharapkan tidak hanya mempelajari secara kognitif (keilmuan) saja tetapi juga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang ada dalam kitab-kitab yang dikaji di pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id